



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 13 November 2020

Halaman: 2

Deklarasikan 4M dan 1 TM di Malioboro



KALAU MEROKOK DI SINI: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi meninjau salah satu tempat khusus merokok yang berada di sisi utara Malioboro Mall.

Terapkan KTR sekaligus Tanggulangi Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Harusnya penerapan KTR di Malioboro dilaksanakan Maret lalu. Karena pandemi Covid-19, deklarasinya baru dilaksanakan kemarin di Hotel Grand Inna Malioboro kemarin (12/11). KTR ini sekaligus dari penanggulangan Covid-19.

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan tidak hanya protokol kesehatan (prokes) 4 M yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan yang harus dijalankan masyarakat demi tumbuh kembangnya aktivitas sosial ekonomi

kota Jogja. Ada satu prasyarat yang juga harus diubah perilaku masyarakatnya yaitu 1 TM (tidak merokok) di Malioboro. "Ketika sudah KTR (kawasan tanpa rokok) bukan berarti di Malioboro tidak boleh merokok, tapi tidak boleh sembarangan merokok. Di Malioboro hanya boleh merokok di tempat-tempat tertentu yang sudah kami tetapkan," katanya.

Ada empat titik tempat khusus merokok (TKM) yang disediakan di sepanjang Malioboro. Mulai dari TKP Abu Bakar Ali (ABA), sisi utara Malioboro dan toko Ramayana, serta lantai tiga Pasar Beringharjo. TKM disediakan berupa ruangan atau kawasan terbuka dilengkapi fasilitas pendukung lainnya.

Upaya ini dilakukan Pemkot Jogja tidak

lain untuk menjaga agar orang yang datang ke Malioboro merasa aman dan nyaman. Tidak hanya mereka bisa menikmati Malioboro melainkan juga terjaga kesehatannya. Baik dari prokesnya sebagai antisipasi agar terhindar dari sebaran Covid-19. Juga menciptakan Malioboro sesuai yang diatur dalam Perda nomor 2 tahun 2017 tentang KTR, yakni kawasan destinasi wisata harus memiliki KTR.

Selain itu, lanjut HP, merokok juga dapat berpotensi terhadap sebaran Covid-19. Dari potensi droplet atau air liur yang menempel pada puntung rokok yang tidak dihancurkan memiliki potensi menyebarkan virus dan masih bertahan. "Sebenarnya lebih berbahaya ketika melihat puntung rokok tersebar dimana-

mana. Tapi kami sedang mencoba menjadikan malioboro kawasan yang tidak ada potensi sebaran virus dan menjaga kesehatan masyarakat," jelasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan, selain prokes 4M ditambah dengan 1 TM yaitu tidak merokok menjadi kunci pencegahan penyebaran Covid-19. "Perilaku merokok harus diubah dan terus ditingkatkan. Ini juga untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap upaya penyebaran Covid-19," katanya. "Kalau dari sisi fasilitas pendukung TKM, memang itu berproses. Karena kita harus advokasi dengan pemilik tempat umum atau persil," lanjutnya. (wia/prb/by)

4.

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005